Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)

Tahun 2022



RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.co
RSST

Nomor : PR.04.01/II.1/20581 /2020 — 23 Desember 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2022 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Yth. Menteri Keuangan
c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan RI
Gedung Prijadi Praptosuhardjo I lantai 1-2
Jalan Lapangan Benteng Timur no. 2-4
Jakarta

Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI nomor S-166/MK.5/2020 tanggal 19 November 2020 tentang Penyampaian RBA Tahun Anggaran 2022 dan Rencana Indikator Kinerja beserta Target Tahun 2022 bahwa dalam rangka penguatan perencanaan dan penganggaran pada Badan Layanan Umum (BLU) berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, maka Pemimpin BLU diminta untuk segera menyampaikan RBA Tahun 2022 paling lambat pada akhir Desember, 2 tahun sebelum tahun pelaksanaan RBA.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2022 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro. Adapun dokumen RBA Tahun 2022 terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama

KEMENTERIAN KESEHATAN RI — DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN — DITJEN PELAYANAN KESEHATAN

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP 196402141990022001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.co RSST

Nomor : PR.04.01/II.1/ 20580 /2020 23 Desember 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2022 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Yth. Menteri Kesehatan
c.q. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Gedung Adhyatma
Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav.4-9
Jakarta Selatan

Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI nomor S-166/MK.5/2020 tanggal 19 November 2020 tentang Penyampaian RBA Tahun Anggaran 2022 dan Rencana Indikator Kinerja beserta Target Tahun 2022 bahwa dalam rangka penguatan perencanaan dan penganggaran pada Badan Layanan Umum (BLU) berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, maka Pemimpin BLU diminta untuk segera menyampaikan RBA Tahun 2022 paling lambat pada akhir Desember, 2 tahun sebelum tahun pelaksanaan RBA.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2022 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro. Adapun dokumen RBA Tahun 2022 terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTUR UTAMA
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP.196402141990022001

DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR i
DAFTAR ISI..... ii
KATA PENGANTAR iii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI v
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS vi

BAB I : KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2020

A. Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan KPI 1
B. Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU..... 18
C. Ambang Batas Belanja BLU 21
D. Strategis Pencapaian Kinerja BLU..... 22

BAB II : PROYEKSI DAN STRATEGI BISNIS BLU TA 2022

A. Analisis Rencana Strategis BLU TA 2022..... 24
B. Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2022..... 30
C. Rencana Anggaran Per Masing-Masing Unit BLU 34
D. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun 2021 dan 2022 36

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan 41
B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik 42

KATA PENGANTAR

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) terhitung sejak tanggal 21 Juni 2007 yang didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK 05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS Pola Pengelolaan Keuangan BLU. Sebagai sebuah rumah sakit yang mengedepankan kualitas pelayanan, maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dituntut untuk mampu menyusun rencana kegiatan tahunannya secara sistematis, akurat dan akuntabel.

Selanjutnya dalam rangka penguatan perencanaan dan penganggaran pada Badan Layanan Umum (BLU) berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, maka disusunlah RBA RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2022.

Dokumen RBA ini berisi sasaran, strategi, kebijakan, program, target kinerja dan anggaran rumah sakit sesuai dengan pagu anggaran tahun 2022 yang merupakan panduan serta pegangan unit kerja dalam melakukan kegiatan.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya RBA tahun 2022 ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Klaten, 23 Desember 2020
Direktur Utama,

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTUR UTAMA
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, sebagai sebuah rumah sakit vertikal kelas A Pendidikan milik Kementerian Kesehatan RI yang berlokasi di Kabupaten Klaten. Berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) periode 2020-2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mempunyai visi yaitu ***"Unggul dalam Pelayanan Publik".***

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mengembangkan pelayanan Kanker Terpadu sebagai layanan unggulan. Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain layanan unggulan Kanker Terpadu, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga mengembangkan layanan unggulan lain yaitu layanan Pediatri Terpadu. Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan pediatri terpadu didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan pediatric terpadu menjadi layanan unggulan RS. Layanan Pediatri Terpadu secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat.

Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Oktober tahun 2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan

Nomor: PER.24/PB/2018 sebesar 76,89 masuk kategori kriteria Baik (A) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 26,08 dan aspek pelayanan dengan skor 50,81. Sedangkan target 2022 sebesar 85,55 kriteria Baik (AA) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 26,75 dan aspek pelayanan dengan skor 58,80.

Total anggaran biaya yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 673.859.779.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 393.859.779.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2022 sebesar Rp. 280.000.000.000,-. Anggaran Investasi yang bersumber dari alokasi Rupiah Murni sebesar Rp 278.646.193.000,- akan digunakan untuk peralatan medik atau alat kesehatan. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp. 73.825.753.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, dan kendaraan operasional (mobil dinas).

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)

TAHUN 2022

Disahkan di : Klaten

Pada Tanggal : 23 Desember 2020

Oleh :

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang	Direktur SDM, Pendidikan & Umum	Direktur Perencanaan, Keuangan & BMN
dr. Juli Purnomo, Sp.P, MPH	dr. Obrin Parulian, M.Kes	Ni Ketut Rupini, SH, MARS
NIP. 196907142001121001	NIP. 197303142002121005	NIP. 196807241994032002

Direktur Utama,

dr. Endang Widyaswati, M. Kes

NIP. 196402141990022001

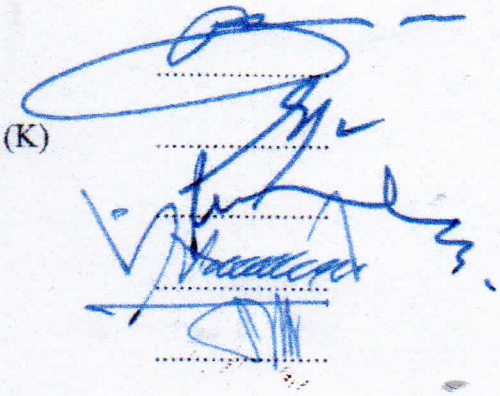
LEMBAR PERSETUJUAN

DEWAN PENGAWAS
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2022 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ini kami setujui untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan belanja Rumah Sakit.

Klaten, 26 Desember 2020
Mengetahui :
Dewan Pengawas RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
2. Anggota : 1. Prof. dr. Elisna Syahruddin, PhD, Sp.P (K)
   2. dr. Mardiatmo, Sp.Rad
   3. Pardiharto
   4. Sulaimansyah, SE



BAB I
KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2020

A. Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan KPI

1. Gambaran Umum

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK.05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007. Dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terbaru nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2018 mengalami perubahan kelas rumah sakit dari RS kelas B Pendidikan menjadi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan. Dalam rangka mewujudkan rumah sakit kelas A berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 340 / MENKES / PER / III / 2010 tentang Perencanaan menuju rumah sakit kelas A, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro terus melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan. Pasar juga sangat bergantung pada keinginan pasien *(customer oriented)* sehingga rumah sakit harus terus melakukan upaya peningkatan mutu layanan agar dapat memberikan *excellent services* yaitu peka terhadap kebutuhan pasien & masyarakat dengan fokus kepada

kebutuhan pelanggan (*patient centered care*) dan mengutamakan keselamatan pasien. Kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan menyediakan pelayanan baru sesuai perkembangan ilmu & teknologi kedokteran serta lebih efektif memberikan kepuasan semua pihak. Tersedianya sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat, disamping pengelolaan sumber daya yang optimal dan efisien.

Pelanggan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya serta menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada diluar wilayah ini. Kebutuhan dan keinginan *(need dan demand)* masyarakat sangat bervariasi dan jauh berkembang dibanding beberapa waktu yang lalu. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro harus bisa mengembangkan keunikan yang tidak dimiliki oleh RS lain, agar dapat menjadi pusat rujukan pelayanan. Misalnya dengan mengembangkan rujukan pelayanan hip and knee.

Peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan kelas A yaitu adanya RS Vertikal di sekitar yaitu RSUP dr. Sardjito, RSUP dr. Kariadi, dan RS Daerah yaitu RSUD dr. Moewardi dengan mangusung layanan yang sama maka upaya yang dilakukan adalah adanya penyusunan Renstra bersama Joglosemar untuk berkomitmen dalam pengembangan layanan dengan berbasis kompetensi dan pembagian zona atau level / tingkat tindakan yang harus dikembangkan. Dari sistem ini diharapkan RSST tetap

dapat bepeluang dalam pelayanan yang sama dengan beda level disesuaikan dengan kompetensi SDM yang dimiliki dan dukungan sarpras yang memadai.

Selain itu, terjadinya Pandemi *Covid-19* di awal tahun 2020 dimana RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang merupakan RS Vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan sebagai RS Rujukan Penanganan *Covid-19.* Adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya perubahan dalam pemberian pelayanan kesehatan dimana faktor keamanan petugas dan pasien menjadi prioritas utama pelayanan agar tidak terjadi penularan. Alokasi anggaran pun diprioritaskan untuk pemenuhan pelayanan untuk *Covid-19.*

Visi dan Misi

Visi

"Unggul dalam pelayanan publik".

Misi

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien yang bercirikan *smart and inteligent hospital*.
b. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional.
c. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas
d. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gadjah Mada (UGM).

Susunan Pejabat Pengelola BLU

- Direktur Utama : dr. Endang Widyaswati, M. Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang : dr. Juli Purnomo, Sp.P, MPH
- Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN : Ni Ketut Rupini, SH, MARS
- Direktur SDM, Pendidikan dan Umum : dr. Obrin Parulian, M. Kes

Susunan Dewan Pengawas

- Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
- Anggota : 1). Prof. dr. Elisna Syahruddin, PhD, Sp.P (K)
  2). dr. Mardiatmo, Sp.Rad
  3). Pardiharto
  4). Sulaimansyah, SE
- Sekretaris: Gaib Sri Sadhono, SKM, QIA

2. Kondisi Internal dan Eksternal BLU

Kondisi Internal Satker BLU	
Pelayanan: **a. Kekuatan:** 1. Memiliki layanan unggulan sebagai rumah sakit kelas A 2. Memiliki kesiapan rumah sakit dalam sistem integrasi AHS UGM 3. Terakreditasi pelayanan paripurna & tersertifikasi rs pendidikan satelit **b. Kelemahan:** 1. Aplikasi IT terintegrasi (*e-health* dan *e-management*)	**Keuangan:** **a. Kekuatan:** 1. Terdapat fleksibilitas pengelolaan keuangan 2. Memiliki kesiapan memasuki revolusi industri, *smart and inteligent hospital* **b. Kelemahan:** 1. Dana dalam pengadaan peralatan canggih

Organisasi dan SDM: **a. Kekuatan:** 1. Memiliki *teamwork* SDM Profesional Pemberi Asuhan 2. Memiliki *mindset* dan *culture set* organisasi yang terimplementasi, menjaga mutu /keselamatan pasien dan peningkatan pelayanan public **b. Kelemahan:** 1. Kepedulian terhadap lingkungan kerja; 2. Struktur organisasi rumah sakit; 3. Motivasi dokter spesialis dan sub spesialis untuk meneliti;	**Sarana dan Prasarana:** **a. Kekuatan:** 1. Lokasi strategis 2. Memiliki nilai sebagai rumah sakit *heritage* yang bersejarah dan berkomitmen mewujudkan *green hospital*. **b. Kelemahan:** 1. Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian; 2. Lahan untuk pengembangan infrastruktur rumah sakit. 3. Sumber daya dalam pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung, peralatan medis dan peralatan non medis)

Dengan ditetapkan RSST sebagai RS Kelas A berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018 diberi waktu s/d 5 tahun untuk mempersiapkan Sumber Daya yaitu kompetensi dan sarpras yang memadai untuk kategori layanan kelas A. Kondisi ini adalah peluang bagi RSST untuk dapat memperluas dan meningkatkan layanan kepada masyarakat dari sisi kompleksitas pelayanan, namun sekaligus sebagai tantangan untuk menyiapkan SDM yang memenuhi persayaratan kompetensi dan pemenuhan sarpras yang memadai untuk ketegori kelas A.

Kondisi Eksternal

Peluang :

a. Sistem rujukan berjenjang;
b. Loyalitas pelanggan
c. *Universal health coverage*
d. Perkembangan teknologi kesehatan dan revolusi industri;
e. Akses transportasi;

f. Reformasi birokrasi;
g. Pola kemitraan untuk AHS UGM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
h. Kebijakan *stakeholder* untuk pengembangan rumah sakit;
i. MEA dan pengembangan *health tourism*
j. Memiliki *captive market* (BPJS)
k. Sistem pembayaran asuransi;

Ancaman :

a. Pandemi *Covid-19*
b. Perkembangan Iptekdok diikuti dengan biaya tinggi;
c. Selisih antara tarif rumah sakit dengan klaim BPJS;
d. Meningkatnya kompleksitas regulasi kesehatan, diikuti perubahan kebijakan;
e. Rumah sakit kompetitor menjalin kemitraan dengan pasar yang sama, inovatif;
f. Koordinasi jejaring pelayanan kesehatan;
g. Globalisasi dan perpindahan SDM;
h. Adanya tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan;
i. Sistem rujukan berjenjang.

3. Layanan BLU

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, jasa pendidikan dan jasa penelitian di bidang kesehatan. Sifat jasa yang diselenggarakan berfungsi sosial, profesional dan etis dengan pengelolaan yang ekonomis yang mempunyai tujuan :

a. Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.

d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

Pelayanan kesehatan RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten antara lain sebagai berikut:

a. Instalasi Rawat Jalan

Mempunyai tugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Jalan :

- **Pelayanan Poliklinik Sub Spesialis**
  - Bedah Digestif
  - Bedah Anak
  - Obsgyn :
    - FER (Fertilitas Endokrinologi Reproduksi)
    - Fetomaternal
  - Orthopedi:
    - *Hip and Knee*
    - Spine
  - Penyakit Dalam :
    - Ginjal dan Hipertensi
    - Psikosomatis

- Geriatri (Lansia)

➢ **Pelayanan Poliklinik Spesialis**

- Klinik Bedah Umum
- Klinik Orthopedi
- Klinik Bedah Urologi
- Klinik Bedah Syaraf
- Klinik Penyakit Dalam
- Klinik Bayi / Tumbuh kembang
- Klinik Obsgyn
- Klinik THT
- Klinik Mata
- Klinik Syaraf
- Klinik Paru
- Klinik Kulit dan Kelamin
- Klinik Rehabilitasi Medik/ Fisioterapi
- Klinik Kesehatan Jiwa
- Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
- Klinik Gigi & Mulut Spesialisas:
  - Bedah Mulut
  - Kesehatan Gigi Anak
  - Gigi Periodontologi
  - Gigi Konservasi
- Klinik Bedah Plastik

- Klinik DOTS
- Klinik VCT/CST

➢ **Pelayanan Poliklinik Umum**

- Klinik Triase
- Klinik Gigi & Mulut
- Klinik Konsultasi Gizi
- Klinik Konsultasi Psikologi
- Klinik Pemeriksaan Kesehatan

b. Instalasi Gawat Darurat

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat.

c. Instalasi Rawat Inap Melati

Instalasi Rawat Inap Melati bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Inap Melati (Ruang Melati II, Melati III, Melati IV, Edelweis, Teratai, Aster Mawar).

d. Instalasi Rawat Inap Dahlia

Instalasi Rawat Inap Dahlia bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Inap Dahlia (Ruang Dahlia II, Dahlia III, Dahlia IV, Dahlia V)

e. Instalasi Rawat Intensif

Instalasi Rawat Intensif yang terdiri dari:

1) Intensif Care Unit (ICU)

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 8 TT

2) *Intensif Coronare Care Unit (ICCU)*

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif Jantung. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 6 TT

3) *High Care Unit (HCU)*

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 8 TT

f. Instalasi Kesehatan Anak

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Kesehatan Anak yang terdiri dari PICU/NICU, Ruang Lily dan Ruang Bakung.

g. Instalasi Maternal Reproduksi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan di Instalasi Maternal Reproduksi yang terdiri dari Ruang Melati I, Anggrek dan Kamar Bersalin

h. Instalasi Bedah Sentral

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Bedah sentral

i. Instalasi Farmasi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Farmasi

j. Instalasi Rehabilitasi Medik

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanaan di Instalasi Rehabilitasi Medik

k. Instalasi Laboratorium

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Patologi Klinik, Patologi Anatomi dan Mikrobiologi.

l. Instalasi Radiologi

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Radiologi

m. Instalasi Rekam Medik

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Medik

n. Instalasi Anestesi dan Terapi Intensif

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Anestesi dan Terapi Internsif

o. Instalasi Haemodialisa

Bertugas mengelola Fasilitas & Penyelenggaraan pelayanan HD.

p. Instalasi Sterilisasi Sentral

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan sterilisasi alat kesehatan.

q. Instalasi Forensik dan Perawatan Jenazah

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan forensik dan pendidikan

Layanan Unggulan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sesuai dengan RSB 2020-2024 mempunyai dua layanan unggulan sebagai berikut:

1. Layanan Kanker Terpadu

   Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat

2. Layanan Pediatrik Terpadu

   Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan pediatri terpadu didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan pediatric terpadu menjadi layanan unggulan RS. Layanan Pediatri Terpadu secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat.

Adapun capaian kunjungan layanan unggulan pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel. Kunjungan Layanan Unggulan

No	Jenis Layanan	Jumlah Kunjungan 2020										
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Total
A	Kanker Terpadu:											
1	Klinik Bedah Onkologi	428	460	593	473	409	498	521	446	463	392	4683
2	Pasien Kemoterapi	59	70	92	83	88	84	79	60	57	63	735
B	Pediatrik Terpadu:											
1	Klinik Neonatologi	0	0	0	0	0	43	48	38	29	42	200
2	Klinik Tumbuh Kembang	412	380	377	295	218	259	249	247	214	176	2827
3	Rawat Inap Perinatologi	113	126	164	151	116	106	97	79	63	66	1081

Sedangkan untuk capaian kinerja pelayanan sampai dengan 31 Oktober 2020 adalah sebagai beriktu:

Tabel. Capaian Kinerja Pelayanan

No	Uraian	Target 2020	Realisasi s/d 31 Okt 2020	% capaian	Prognosa 2020
1	Kunjungan Rawat Jalan	176.209	64.297	36,49	84.600
2	Kunjungan Rawat Darurat	37.222	19.391	52,10	27.500
3	Hari Perawatan Rawat Inap	119.361	68.612	57,48	90.004
4	Kunjungan Rehab Medik	24.559	8.495	34,59	11.314
5	Hemodialisa	25.925	18.543	71,53	21.990
6	Tindakkan Operasi	8.492	3.712	43,71	4.768
7	Pemeriksaan Laboratorium	349.400	200.353	57,34	246.056
8	Pemeriksaan Radiologi	31.931	20.127	63,03	26.018
9	BOR	75%	54,87%		60,72%
10	ALOS	4,5 hari	5,38		5,32
11	TOI (Hari)	1,6 Hari	4,16		5,29
12	BTO (Kali)	60 kali	33,11		2,87
13	GDR ‰	30‰	65,49 ‰		62,73‰
14	NDR ‰	50‰	29,10 ‰		29,17‰

Berdasarkan data kinerja pelayanan dapat disimpulkan bahwa semua capaian pelayanan sampai dengan 31 Oktober 2020 tidak tercapai target. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi *covid-19* yang berdampak terhadap penurunan semua kunjungan pelayanan. Capaian kunjungan pelayanan yang paling rendah adalah kunjungan rehab medik dan kunjungan rawat jalan yang hanya tercapai sebesar 34,59% dan 36,49% dari target yang telah ditetapkan karena sebagian besar pasien dapat menunda terapi rehab medik maupun berobat di rawat jalan. Sedangkan capaian kunjungan pelayanan yang paling tinggi adalah hemodialisa yang tercapai sebesar 71,53% dari target, mengingat tindakan hemodialisa merupakan terapi rutin dan wajib bagi pasien sehingga tidak bisa ditunda oleh pasien sekalipun ada pandemi.

4. Indikator Kinerja Utama

Penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian sampai dengan Oktober tahun 2020 nilai 76,89 kriteria Baik (A) dan prognosa 2020 dengan nilai sebesar 82,65 kriteria Baik (AA), dengan sebaran nilai pada setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 2.3 : Indikator Kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan No: PER.24/PB/2018

No	Aspek&Indikator	Bobot	Target 2020		Capaian s.d Okt 2020		Prognosa 2020	
			Haper	Skor	Haper	Skor	Haper	Skor
I	**Aspek Keuangan:**	**30**		**23,6**		**26,08**		**26,85**
1	**Rasio keuangan:**	**19**		**12,6**		**16,55**		**15,85**
A	Rasio cash	2,25	> 480%	0,5	1358,63%	0,50	271,82%	2,25
B	Rasio lancar	2,75	> 600 %	2,75	1622,84%	2,75	5714,25%	2,75
C	Periode penagihan piutang	2,25	40-60 hari	1,25	29,75 hari	2,25	137,49 hari	0
D	Perputaran aset tetap	2,25	> 20 hari	2,25	27,94%	2,25	28,54%	2,25
E	imbalan atas aset	2,25	> 1%	1	7,10%	2,25	6,20%	2,25
F	Imbalan ekuitas	2,25	> 1%	0,85	7,15%	2,05	6,76%	1,85
G	Perputaran persediaan	2,25	> 15 hari	1,25	25,72%	1,75	25,13 hari	1,75
H	Rasio pendapatan PNBP thd biaya op	2,75	> 65%	2,75	97,15%	2,75	93,98%	2,75
2	**Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU**	**11**		**11**		**9,53**		**11**
A	RBA definitif	2	tepat waktu	2	tepat waktu	2,00	tepat waktu	2
B	Lap keu berdasarkan SAP	2	Sesuai	2	Sesuai	1,33	sesuai	2
C	SP3B BLU	2	tepat waktu	2	tepat waktu	1,20	tepat waktu	2
D	Tarif layanan	1	Sesuai	1	Sesuai	1,00	sesuai	1
E	Sistem akuntansi	1	Lengkap	1	Lengkap	1,00	lengkap	1
F	Persetujuan rekening	0,5	Disetujui	0,5	Disetujui	0,50	disetujui	0,5
G	SOP pengelolaan kas	0,5	Ada	0,5	Sudah ada	0,50	ada	0,5
H	SOP pengelolaan piutang	0,5	Ada	0,5	Sudah ada	0,50	ada	0,5
I	SOP pengelolaan utang	0,5	Ada	0,5	Sudah ada	0,50	ada	0,5
J	SOP pengadaan barang jasa	0,5	Ada	0,5	Sudah ada	0,50	ada	0,5
K	SOP pengelolaan barang inventaris	0,5	Ada	0,5	Sudah ada	0,50	ada	0,5

No	Aspek&Indikator	Bobot	Target 2020		Capaian s.d Okt 2020		Prognosa 2020	
			Haper	Skor	Haper	Skor	Haper	Skor
II	**Aspek Pelayanan:**	**70**		**62,31**		**50,81**		**55,8**
1	**Layanan**	**35**		**29**		**17,00**		**22**
1.a	**Pertumbuhan produktivitas**	**18**		**13**		**2,50**		**6,5**
1	Pertumbuhan rata2 kunjungan rajal	2	1,1	2	0,57	0,00	0,6	0
2	Pertumbuhan rata2 kunjungan IGD	2	1	1,5	0,72	0,00	0,81	0
3	Pertumbuhan hari perawatan ranap	2	0,9	1	0,82	0,00	0,87	0
4	Pertumbuhan pemeriksaan radiologi	2	1,1	2	0,83	0,00	0,91	1
5	Pertumbuhan pemeriksaan lab	2	1	1,5	0,79	0,00	0,83	0
6	Pertumbuhan operasi	2	1,2	2	1,51	2,00	1,5	2
7	Pertumbuhan rehab medik	2	0,82	0	0,45	0,00	0,5	0
8	Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran	2	0,9	1	0,15	0,00	1,04	1,5
9	Pertumbuhan penelitian yg dipublikasikan	2	1,1	2	0,87	0,50	1,38	2
1.b	**Efektifitas pelayanan:**	**14**		**13**		**11,50**		**12,5**
1	kelengkapan Rm 24 jam selesai pelayanan	2	82,00%	2	99,44%	2,00	99,17%	2
2	Pengembalian RM	2	90,00%	2	99,57%	2,00	99,31%	2
3	Angka pembatalan operasi	2	0,10%	2	0,54%	2,00	0,05%	2
4	Angka kegagalan hasil radiologi	2	1,50%	1,5	1,15%	1,50	1,32%	1,5
5	Penulisan resep sesuai fornas	2	90,00%	2	99,18%	2,00	99,12%	2
6	Angka pengulangan pemeriksaan lab	2	1,50%	1,5	1,55%	1,50	1,50%	1,5
7	BOR	2	73,00%	2	54,87%	0,50	60,00%	1,5
1.c	**Pertumbuhan pembelajaran:**	**3**		**3**		**3,00**		**3**
1	Rata-rata jam pelatihan/karyawan	1	> 0,80%	1	0,99	1,00	0,80	1
2	% dokdiknis yang mendapat TOT	1	100,00%	1	100%	1,00	100,00%	1
3	Program reward punishment	1	100,00%	1	100%	1,00	100,00%	1

No	Aspek&Indikator	Bobot	Target 2020		Capaian s.d Okt 2020		Prognosa 2020	
			Haper	Skor	Haper	Skor	Haper	Skor
2	**Mutu dan manfaat pada masyarakat:**	**35**		**33,31**		**33,81**		**33,8**
2.a	**Mutu pelayanan:**	**14**		**12,5**		**13,00**		**13**
1	Emergency respon time rate	2	< 5 Menit	2	1,83 menit	2,00	2 Menit	2
2	Waktu tunggu rawat jalan	2	< 60 Menit	1,5	41,43 menit	1,50	44,39 Menit	1,5
3	Lenght of stay	2	4,5 hari	2	5,52 hari	2,00	5,10 hari	2
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2	45 Menit	1	11,36menit	1,50	12,73menit	1,5
5	Waktu tunggu sebelum operasi	2	< 2 Hari	2	1,18 hari	2,00	1,12 hari	2
6	Waktu tunggu hasil laborat	2	< 60 Menit	2	49,85 menit	2,00	50,51 menit	2
7	Waktu tunggu hasil radiologi	2	< 120 Menit	2	101,01 menit	2,00	71,23 Menit	2
2.b	**Mutu klinik:**	**12**		**12**		**12,00**		**12**
1	Angka kematian di IGD	2	< 2,5 %	2	0,67%	2,00	0,44%	2
2	Angka kematian ≥48 jam	2	< 2,5%	2	2,19%	2,00	2,22%	2
3	Post operative death rate	2	0,00%	2	0,00%	2,00	0,00%	2
4	Angka Infeksi Nosokomial							
	Decubitus	1	0,5 ‰	1	0,23 ‰	1,00	0,27 ‰	1
	Phlebitis	1	0,5 ‰	1	0,20‰	1,00	0,22‰	1
	Infeksi saluran kencing	1	0,5 ‰	1	0,11‰	1,00	0,175‰	1
	infeksi luka operasi	1	0,1 ‰	1	0,26‰	1,00	0,83‰	1
5	Angka kematian ibu di RS	2	0,20%	2	0,31%	2,00	0,45%	2
2.c	**Kepedulian pada masyarakat:**	**4**		**4**		**4,00**		**4**
1	Pembinaan ke Puskesmas dan sarana kes lain	1	sesuai target	1	Ada program dilaksanakan	1,00	sesuai target	1
2	Penyuluhan kesehatan	1	sesuai target	1	Ada program dilaksanakan	1,00	sesuai target	1
3	Rasio TT klas III	2	> 30%	2	58,66%	2,00	44,39%	2
2.d	**Kepuasan pelanggan:**	**2**		**1,81**		**1,81**		**1,8**
1	Penanganan pengaduan komplain	1	100,00%	1	100,00%	1,00	100,00%	1
2	Kepuasan pelanggan	1	81,33%	0,81	81,00%	0,81	80,53%	0,8
2.e	**Kepedulian thd lingkungan:**	**3**		**3**		**3,00**		**3**
1	Kebersihan lingk/program RS Berseri	2	> 7500	2	8910	2,00	> 7500	2
2	Proper lingkungan*	1	Kuning	1	kuning	1,00	kuning	1
	Jumlah	**100**		**85,91**		**76,89**		**82,65**

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sesuai dengan RSB tahun 2020-2024 dan menjadi kontrak kinerja (Perjanjian Kinerja) antara RS dengan Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes. Adapun capaian IKU s/d Oktober 2020 sebagai berikut:

Tabel: Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS 2020 - 2024		No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RSB 2020 - 2024	SATUAN	Target 2020	Capaian s/d Okt 2020
1	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik	1	Persentase Kompetensi Tenaga Medis	%	100	100
		2	Persentase Kompetensi Tenaga Perawat	%	100	100
		3	Persentase Kompetensi Tenaga Kesehatan Lainnya	%	100	100
		4	Persentase Kompetensi Tenaga Non Medis	%	100	100
2	Terbentuknya pola pikir (*mindset*) dan pola budaya (*culture set*) organisasi yang efektif	5	Hasil penilaian kinerja karyawan (IKI)	%	100	100
		6	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	%	72	72
3	Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah	7	Produktifitas dan efisiensi sarana prasarana RS *(OEE /Overall Equipment Effectivenes)*	Skor	80	80
4	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	8	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	%	0,43	0,43
		9	Angka kematian Bayi di Rumah Sakit	%	4,7	4,7
		10	Tingkat Implementasi Sistem Kesehatan Akademis (AHS/*Academic Health System)* Universitas Gajah Mada	skor	1	1
5	Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas	11	Persentase nilai faktor pengungkit dan faktor hasil Zona Integritas	%	≥85	≥85
6	Terealisasinya *smart and inteligent hospital* dengan integrasi SIM-RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	12	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	menit	60	60
		13	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	menit	30	30
		14	Tingkat ketersediaan informasi berbasis Big Data	Tingkat	1	1
		15	Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	Tingkat	3	3
7	Terwujudnya Implementasi *green hospital*	16	Efisiensi Pengelolaan limbah Medis dengan Pola 3 R (reduce, reuse dan recycle)	%	13%	13%
		17	Pemanfaatan limbah/Sampah domestik	%	10%	10%
8	Optimalnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A	18	Persentase Pertumbuhan Jumah Pasien Kanker yang ditangani	Skor	1,5	1,5
		19	Kenaikan prosentase kemampuan menangani Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR)	%	2	2
		20	Jumlah Pengembangan Pelayanan subspesialis	Layanan	1	1
9	Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien	21	Kepatuhan terhadap*Clinical Pathway*	%	100	100
		22	*Emergency Respon Time*	menit	≤8	≤8
		23	Pertumbuhan penelitian yang dipublikasikan	Penelitian	26	26
		24	Rasio Dosen Klinis terhadap peserta didik	Skor	4	4
		25	Tingkat Ketepatan Rujukan	%	85	85
10	Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik	26	Tingkat Kepuasan pelanggan / Pasien	%	80%	80%
		27	Tingkat kepuasan karyawan	%	82	82
		28	Tingkat kepuasan peserta didik	%	82	82
11	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya	29	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	65%	65%
		30	Persentase Pemanfaatan Aset	%	80	80

B. Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan terdiri dari pendapatan BLU atau PNBP dan penerimaan dari alokasi Rupiah Murni (RM). Pendapatan BLU / PNBP terdiri dari

pendapatan jasa pelayanan rumah sakit, pendapatan hasil kerjasama, pendapatan pelayanan BLU dari entitas pemerintah pusat, pendapatan perbankan, dan pendapatan sewa. Target Pendapatan BLU / PNBP tahun 2020 sesuai dengan usulan pada TPNBP sebesar Rp 230.000.000.000,-. Adapun rincian realisasi pendapatan tahun 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020 dan prognosa pendapatan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel. Realisasi Pendapatan Tahun 2020

KODE	REKAPITULASI PENDAPATAN		TA 2020		
			TARGET	REALISASI S/D 31 OKTOBER	PROGNOSA S/D 31 DESEMBER
24.04.DG	**Program Pelayanan Kesehatan dan JKN**				
6388	**Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes**				
	A. Pendapatan BLU				
4241	**1.**	**Pendapatan Jasa Layanan Umum**	**226.719.920.000,00**	**248.113.819.802,00**	**282.516.594.010,00**
424111		Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	226.719.920.000,00	248.113.819.802,00	282.516.594.010,00
	2.	**Pendapatan Hibah BLU**	0,00	0,00	0,00
4243	**3.**	**Pendapatan Hasil Kerjasama BLU**	**579.388.000,00**	**214.716.401,00**	**214.716.401,00**
424311		Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0,00	0,00	0,00
424312		Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	579.388.000,00	214.716.401,00	214.716.401,00
4244	**4**	**Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat**	**106.250.000,00**	**15.558.943.450,00**	**17.439.028.600,00**
424421		Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga	104.842.000,00	15.558.943.450,00	17.439.028.600,00
424422		Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU	1.408.000,00	0,00	0,00
4249	**4.**	**Pendapatan BLU Lainnya**	**2.594.442.000,00**	**3.727.177.280,58**	**4.701.646.338,00**
424911		Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	2.228.104.000,00	3.128.908.739,94	4.103.377.797,00
424921		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0,00	0,00	0,00
424923		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	366.338.000,00	406.260.746,00	406.260.746,00
424915		Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun lalu	0,00	16.710.172,00	16.710.172,00
424916		Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun lalu	0,00	175.297.622,64	175.297.623,00
	JUMLAH PENDAPATAN BLU		**230.000.000.000,00**	**267.614.656.933,58**	**304.871.985.349,00**
024.04.WA	**Program Dukungan Manajemen**				
4813	**Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Yankes**				
	B.Penerimaan RM				
	1. Belanja Pegawai		52.698.459.000,00	44.137.815.839,00	51.732.869.204,00
	2. Belanja Barang		20.004.663.000,00	10.095.764.645,00	19.349.727.026,00
	3. Belanja Modal		64.555.312.000,00	661.189.000,00	64.505.049.788,00
	JUMLAH PENERIMAAN RM		**137.258.434.000,00**	**54.894.769.484,00**	**135.587.646.018,00**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan BLU / PNBP sampai dengan 31 Oktober 2020 sebesar Rp 267.614.656.933,58 atau tercapai sebesar 116,35% dari target pendapatan tahun 2020. Sedangkan untuk prognosa pendapatan sampai dengan 31 Desember 2020 diperkirakan sebesar Rp 304.871.985.349,00 atau tercapai sebesar 132,55%. Adapun untuk penerimaan RM atau penerimaan dari alokasi Rupiah Murni dari pagu Rp 137.258.434.000,- baru diterima dan dibelanjakan sampai dengan 31 Oktober 2020 sebesar Rp 54.894.769.484,00 dan diprognosakan per 31 Desember 2020 akan menerima penerimaan RM sebesar Rp 135.587.646.018,00.

2. Realisasi Belanja

Relisasi belanja terdiri dari belanja BLU yang bersumber dari pendapatan BLU (PNBP) dan belanja RM yang bersumber dari alokasi APBN. Adapun realisasi belanja sampai dengan 31 Oktober 2020 dan prognosa sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel Realisasi Belanja

Anggaran	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi s.d Oktober 2020	% s.d Okt	Prognosa s.d Des 2020	%
RM	Belanja Pegawai	52,698,459,000	44,137,815,839	83.76%	51,732,869,204	98.17
	Belanja Barang	20,004,663,000	10,095,764,645	50.47%	19,349,727,026	96.73
	Belanja Modal	64,555,312,000	661,189,000	1.02%	64,505,049,788	99.92
	Total	**137,258,434,000**	**54,894,769,484**	**39.99%**	**135,587,646,018**	**98.78**
BLU	Belanja Barang	225,283,647,000	137,104,367,865	60.86%	68,746,061,355	74.90
	Belanja Modal	31,592,789,000	7,111,029,437	22.51%	25,230,171,663	79.86
	Total	**256,876,436,000**	**144,215,397,302**	**56.14%**	**193,976,233,018**	**75.51**
RM + BLU	Belanja Pegawai	52,698,459,000	44,137,815,839	83.76%	51,732,869,204	98.17
	Belanja Barang	245,288,310,000	147,200,132,510	60.01%	188,095,788,381	76.68
	Belanja Modal	96,148,101,000	7,772,218,437	8.08%	89,735,221,451	93.33
	Total	**394,134,870,000**	**199,110,166,786**	**50.52%**	**329,563,879,036**	**83.62**

Berdasarkan tabel realisasi belanja di atas untuk realisasi belanja sampai dengan 31 Oktober 2020 untuk belanja dari anggaran BLU terserap sebesar 56,14% dari pagu dan diprognosakan sampai dengan 31 Desember 2020 diperkirakan terserap sebesar 75,51%. Sedangkan untuk belanja dari anggaran Rupiah Murni (RM) atau APBN realisasi belanja sampai dengan dengan 31 Oktober 2020 terserap sebesar 39,99% dari pagu dan diprognosakan sampai dengan 31 Desember 2020 diperkirakan terserap sebesar 98,78%. Dengan demikian total realisasi belanja BLU dan RM sampai dengan 31 Oktober 2020 terserap sebesar 50,52% dari pagu dan diprognosakan sampai dengan 31 Desember 2020 diperkirakan terserap sebesar 83,62%.

C. Ambang Batas Belanja BLU

Berdasarkan realisasi belanja tahun lalu dan prognosa/proyeksi tahun anggaran berjalan, tren realisasi / proyeksi belanja BLU mengalami kenaikan rata-rata sebesar 18%, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2020 yang bersumber dari pendapatan fungsional (BLU) sebesar 18%.

Anggaran belanja dari tahun ke tahun melampaui target yang ditetapkan dalam persentase yang tinggi, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan di rumah sakit sehingga rumah sakit menambah anggaran belanjanya untuk memenuhi kebutuhan makan pasien, obat-obatan serta pemenuhan alat medik dan non medik.

Tabel 2.21 : Ambang Batas Belanja Tahun 2020

Uraian	Tahun	Pagu	Penggunaan Saldo	Ambang Batas	Realisasi
Pelayanan Operasional BLU	2015	130.000.000.000	40.000.000.000	18	128.093.343.000
	2016	160.000.000.000	97.420.955.000	18	159.429.363.935
	2017	180.000.000.000	16.895.676.000	18	153.277.916.360
	2018	200.000.000.000	104.946.370.000	17	264.044.628.921
	2019	220.000.000.000	81.319.262.000	19	211.151.472.435
	2020	230.000.000.000	15.096.496.017	18	

D. Strategis Pencapaian Kinerja BLU

1. Capaian Kinerja Aspek Keuangan

Tabel Pendapatan 2018-2020

REKAPITULASI PENDAPATAN		TA 2018		TA 2019		TA 2020		
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI S/D 31 OKTOBER	PROGNOSA S/D 31 DESEMBER
1.	Pendapatan Jasa Layanan Umum	191,200,280,000	199,476,660,582	216,712,205,300	191,721,402,878	226,719,920,000	248,113,819,802	282,516,594,010
2.	Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	458,015,000	617,085,058	503,816,000	608,399,959	579,388,000	214,716,401	214,716,401
4	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	115,989,000	109,137,000	120,050,700	62,003,000	106,250,000	15,558,943,450	17,439,028,600
5.	Pendapatan BLU Lainnya	8,225,716,000	8,139,273,558	2,663,928,000	5,471,098,886	2,594,442,000	3,727,177,281	4,701,646,338
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	7,036,120,000	7,018,984,199	2,345,373,000	4,994,635,438	2,228,104,000	3,128,908,740	4,103,377,797
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	900,000,000	900,000,000	0	0	0	0	0
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	289,596,000	220,289,359	318,555,000	245,456,471	366,338,000	406,260,746	406,260,746
	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun lalu	0	0	0	75,644,677	0	16,710,172	16,710,172
	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun lalu	0	0	0	155,362,300	0	175,297,622	175,297,623
TOTAL PENDAPATAN		**200,000,000,000**	**208,342,156,198**	**220,000,000,000**	**197,862,904,723**	**230,000,000,000**	**267,614,656,934**	**304,871,985,349**

2. Capaian Kinerja Aspek Pelayanan

Tabel Kinerja Aspek Pelayanan

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi s/d 31 Okt 2020
1	Kunjungan Rawat Jalan	180.684	138.234	64.297
2	Kunjungan Gawat Darurat	27.884	38.873	19.391
3	Hari Perawatan Rawat Inap	103.983	99.404	68.612
4	Kunjungan Rehab Medik	26.992	23.491	8.495
5	Hemodialisa	21.712	24.904	18.543
6	Tindakan Operasi	7.856	6.737	3.712
7	Pemeriksaan Laboratorium	333.367	279.117	200.353
8	Pemeriksaan Radiologi	31.063	29.820	20.127
9	BOR	67,87%	65,66%	54,87%
10	LOS	4,35 hari	4,62 hari	5,38
11	TOI	2,05 Hari	2,30 Hari	4,16
12	BTO	57,73 Kali	55,59 Kali	33,11
13	GDR (0/00)	47,34 ‰	57,47 ‰	65,49 ‰
14	NDR (0/00)	25,65 ‰	28,40 ‰	29,10 ‰

3. Capaian Kinerja Aspek SDM

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2020 sebanyak 1.129 Pegawai yang terdiri dari :

Tabel 1.1 : Ketenagaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

No.	Uraian	PNS, CPNS	Non PNS	Jumlah
1	Medis	74	25	99
2	Keperawatan	323	107	430
3	Kebidanan	33	15	48
4	Farmasi	25	32	57
5	Kesehatan Masyarakat	12	7	19
6	Gizi	11	4	15
7	Keterapian Fisik	18	2	20
8	Keteknisian Medis	65	20	85
9	Non Kesehatan	140	216	356
	Jumlah	**701**	**428**	**1129**

Sumber : Peta Pegawai SDM per 30 September 2020 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

BAB II
PROYEKSI DAN STRATEGI BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2022

A. Analisis Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2022

Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2022 berpijak pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024. Dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 terdapat 11 sasaran strategis yang telah dirumuskan melalui analisa SWOT dan TOWS serta menggunakan perspektif balance score card (BSC) sebagai berikut:

PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN

1. Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing; berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
2. Terbentuknya pola pikir (mindset) dan pola budaya (culture set)organisasi yang efektif
3. Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

4. Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Terwujudnya tata laksana pembangunan Zona Integritas
6. Terealisasinya smart and intelligent hospital dengan integrasi sistem manajemen kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri
7. Terwujudnya implementasi green hospital

8. Optimalnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A
9. Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien

PERSPEKTIF KONSUMEN

10. Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik

PERSPEKTIF FINANSIAL

11. Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

Berdasarkan 11 sasaran strategis di atas akan dijabarkan dan dibreakdown serta analisis untuk rencana strategis BLU tahun 2022 dengan melihat pada aspek sebagai berikut:

1. Produktivitas

Analisis produktivitas yang berkaitan dengan tupoksi RS untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rencana strategis BLU tahun 2022 untuk aspek produktivitas sesuai sasaran strategis dalam RSB 2020-2024 sebagai berikut:

1) Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yaitu terkait dengan penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Dengan dijadikannya layanan pediatrik terpadu sebagai layanan unggulan diharapkan dapat menekan angka kematian bayi (AKB).

2) Optimalnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A, dimana saat ini RS menetapkan dua layanan unggulan yaitu layanan kanker terpadu dan layanan pediatri terpadu serta optimalisasi layanan prioritas lainnya terkait dengan pengembangan RS kelas A. Dengan selesainya pembangunan GBST dan Critical Center Tahap II di akhir tahun 2020 ini sehingga layanan PICU NICU pada tahun 2021 dapat dioptimalkan diharapkan dapat mendorong pengembangan layanan unggulan pediatri terpadu. Sementara itu, rencana pembangunan gedung bunker radioterapi yang akan dilaksanakan di tahun 2021 dan rencana mendapatkan alokasi anggaran dari RM untuk Alat Medik Linac sehingga pelayanan radioterapi untuk pasien kanker dapat dilakukan dan diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan layanan unggulan kanker terpadu.
3) Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien, dimana mutu dan keselamatan pasien menjadi hal yang utama dalam memberikan pelayanan kesehatan maupun pelayanan pendidikan dan penelitian. Dengan demikian strategi dalam mengoptimalkan pelayanan, pendidikan dan penelitian harus selalu dan senantiasa menjaga dan mengedepankan mutu dan keselamatan pasien dalam setiap kegiatan pelayanan yang dilakukan.

2. Efisiensi

Analisis efisiensi Rencana strategis BLU tahun 2022 untuk aspek produktivitas sesuai sasaran strategis dalam RSB 2020-2024 sebagai berikut:

1) Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah. Dengan adanya sarana dan prasana rumah sakit yang siap dan laik pakai maka akan dapat optimal dalam memberikan pelayanan dan adanya penambahan beberapa alat medik canggih dari alokasi Rupiah Murni (RM) menjadi salah satu upaya mengefisienkan anggaran rumah sakit terutama anggaran dari pendapatan BLU
2) Terwujudnya implementasi green hospital. Dengan adanya implementasi green hospital secara menyeluruh di rumah sakit salah satunya dengan melakukan efisiensi pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energy (listrik, air dan sebagainya) serta adanya upaya minimisasi penggunaan kertas *(paperlees)* diharapkan semua unit kerja dapat menjalankannya dah terwujud efisiensi penggunaan sumber daya rumah sakit.
3) Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya. Dengan peningkatan pendapatan yang disertai dengan membaiknya struktur biaya dan melakukan efisiensi biaya di semua belanja rumah sakit maka akan dapat menghemat belanja rumah sakit.

3. Inovasi

Analisis Inovasi Rencana strategis BLU tahun 2022 sesuai sasaran strategis dalam RSB 2020-2024 sebagai berikut:

1) Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing; berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik. Salah satu inovasi pada aspek Sumber Daya Manusia dengan adanya reformasi birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat didukung dengan SDM yang berkualitas, berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik dengan penerapan pengelolaan SDM berbasis IT.
2) Terwujudnya tata laksana pembangunan Zona Integritas. Untuk mewujudkan visi RS yang unggul dalam pelayanan publik, rumah sakit terus melakukan terobosan dan inovasi dalam pembangunan zona integritas.
3) Terealisasinya smart and intelligent hospital dengan integrasi sistem manajemen kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri. Instalasi Sistem Informasi RS (SIRS) sebagai pengampu IT di rumah sakit telah mengembangkan berbagai inovasi program yang terintegrasi walaupun belum seluruhnya terintegrasi. Program yang telah dikembangkan pada tahun 2020 ini antara lain:E-Presensi (WFH dan WFO); Modul e-Office (TNDE); Indikator Mutu V.2; E-Agenda; E-Logbook (non medis dan penunjang); Website PPID; Website

Kepegawaian; Rekam Medis Elektronik dan Pembangunan Data Center (Virtualisasi)

4) Adapun strategi tahun 2022 akan melakukan berbagai pengembangan dan inovasi antara lain: Teknologi Big Data dan Data Minning; Komunikasi dan Kolaborasi Sistem; Teknologi Bussiness intellegent; Academic Resource Center; Optimalisasi Website untuk Publikasi Ilmiah; Perpustakaan Digital

4. Keselarasan/Kesesuaian

Analisis keselarasan/kesesuaian Rencana strategis BLU tahun 2022 sesuai sasaran strategis dalam RSB 2020-2024 sebagai berikut:

1) Terbentuknya pola pikir (mindset) dan pola budaya (culture set) organisasi yang efektif. Dengan terbentuknya mindset dan culture set maka akan terwujud keselarasan dalam organisasi.
2) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik. Dengan adanya keselarasan dan kesesuaian seluruh aspek sasaran strategis pada RSB akan terwujud kepuasan karyawan dan kepuasan publik.

Rancangan Awal Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2022 telah selaras dan sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020-2024 antara lain sasaran strategis, arah dan program pengembangan, layanan unggulan, dan indikator kinerja utama (KPI) serta program lainnya. Selain itu prioritas pembangunan telah sesuai dan selaras dengan RSB 2020-2024 serta Renstra Kemenkes.

B. Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2022

Penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 yang merupakan kontrak kerja antara pimpinan BLU dengan Kementerian Keuangan. Adapun target indikator tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 : Indikator Kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan No: PER.24/PB/2018

No	Aspek&Indikator	Bobot	Proyeksi 2022	
			Haper	Skor
I	**Aspek Keuangan:**	**30**		**26,75**
1	**Rasio keuangan:**	**19**		**15,75**
A	Rasio cash	2,25	264,75%	2,25
B	Rasio lancar	2,75	4910,44%	2,75
C	Periode penagihan piutang	2,25	118,74 hari	0
D	Perputaran aset tetap	2,25	29,30 hari	2,25
E	imbalan atas aset	2,25	8,81%	2,25
F	Imbalan ekuitas	2,25	9,76%	2,25
G	Perputaran persediaan	2,25	24,22 hari	1,25
H	Rasio pendapatan PNBP thd biaya op	2,75	103,62%	2,75
2	**Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU**	**11**		**11**
A	RBA definitif	2	tepat waktu	2
B	Lap keu berdasarkan SAP	2	Sesuai	2
C	SP3B BLU	2	tepat waktu	2
D	Tarif layanan	1	Sesuai	1
E	Sistem akuntansi	1	Lengkap	1
F	Persetujuan rekening	0,5	Disetujui	0,5
G	SOP pengelolaan kas	0,5	Ada	0,5
H	SOP pengelolaan piutang	0,5	Ada	0,5
I	SOP pengelolaan utang	0,5	Ada	0,5
J	SOP pengadaan barang jasa	0,5	Ada	0,5
K	SOP pengelolaan barang inventaris	0,5	Ada	0,5
II	**Aspek Pelayanan:**	**70**		**58,8**
1	**Layanan**	**35**		**25**
1.a	**Pertumbuhan produktivitas**	**18**		**9,5**
1	Pertumbuhan rata2 kunjungan rajal	2	0,7	0
2	Pertumbuhan rata2 kunjungan IGD	2	0,9	1
3	Pertumbuhan hari perawatan ranap	2	0,9	1
4	Pertumbuhan pemeriksaan radiologi	2	0,95	1,5
5	Pertumbuhan pemeriksaan lab	2	0,85	0,5
6	Pertumbuhan operasi	2	1,5	2
7	Pertumbuhan rehab medik	2	0,5	0
8	Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran	2	1	1,5
9	Pertumbuhan penelitian yg dipublikasikan	2	> 1,1	2
1.b	**Efektifitas pelayanan:**	**14**		**12,5**
1	kelengkapan Rm 24 jam selesai pelayanan	2	99,17%	2
2	Pengembalian RM	2	99,31%	2
3	Angka pembatalan operasi	2	0,05%	2

No	Aspek&Indikator	Bobot	Proyeksi 2022	
			Haper	Skor
4	Angka kegagalan hasil radiologi	2	1,30%	1,5
5	Penulisan resep sesuai fornas	2	99,12%	2
6	Angka pengulangan pemeriksaan lab	2	1,50%	1,5
7	BOR	2	65,00%	1,5
1.c	**Pertumbuhan pembelajaran:**	**3**		**3**
1	Rata-rata jam pelatihan/karyawan	1	> 0,80%	1
2	%dokdiknis yang mendapat TOT	1	100,00%	1
3	Program reward punishment	1	100,00%	1
2	**Mutu dan manfaat pada masyarakat:**	**35**		**33,8**
2.a	**Mutu pelayanan:**	**14**		**13**
1	Emergency respon time rate	2	2 Menit	2
2	Waktu tunggu rawat jalan	2	44 Menit	1,5
3	Lenght of stay	2	5 hari	2
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2	12,5 Menit	1,5
5	Waktu tunggu sebelum operasi	2	1 Hari	2
6	Waktu tunggu hasil laborat	2	50 Menit	2
7	Waktu tunggu hasil radiologi	2	70 Menit	2
2.b	**Mutu klinik:**	**12**		**12**
1	Angka kematian di IGD	2	0,40%	2
2	Angka kematian ≥48 jam	2	2,10%	2
3	Post operative death rate	2	0,00%	2
4	Angka Infeksi Nosokomial			
	Decubitus	1	0,25 ‰	1
	Phlebitis	1	0,20‰	1
	Infeksi saluran kencing	1	0,15‰	1
	infeksi luka operasi	1	0,7‰	1
5	Angka kematian ibu di RS	2	0,20%	2
2.c	**Kepedulian pada masyarakat:**	**4**		**4**
1	Pembinaan ke Puskesmas dan sarana kes lain	1	sesuai target	1
2	Penyuluhan kesehatan	1	sesuai target	1
3	Rasio TT klas III	2	> 30%	2
2.d	**Kepuasan pelanggan:**	**2**		**1,8**
1	Penanganan pengaduan komplain	1	100,00%	1
2	Kepuasan pelanggan	1	80,00%	0,8
2.e	**Kepedulian thd lingkungan:**	**3**		**3**
1	Kebersihan lingk/program RS Berseri	2	> 7500	2
2	Proper lingkungan*	1	Kuning	1
	Jumlah	**100**		**85,55**

Sedangkan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan RSB 2020-2024 yang nantinya akan dikontrak kinerjakan menjadi perjanjian kinerja (PK) antara Direktur Rumah Sakit dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk target tahun 2022 sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 2020 - 2024		No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RSB 2020 - 2024	SATUAN	Target 2022
1	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik	1	Persentase Kompetensi Tenaga Medis	%	100
		2	Persentase Kompetensi Tenaga Perawat	%	100
		3	Persentase Kompetensi Tenaga Kesehatan Lainnya	%	100
		4	Persentase Kompetensi Tenaga Non Medis	%	100
2	Terbentuknya pola pikir (*mindset*) dan pola budaya (*culture set*) organisasi yang efektif	5	Hasil penilaian kinerja karyawan (IKI)	%	100
		6	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	%	72
3	Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah	7	Produktifitas dan efisiensi sarana prasarana RS *(OEE /Overall Equipment Effectivenes)*	Skor	90
4	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	8	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	%	0,4
		9	Angka kematian Bayi di Rumah Sakit	%	4,5
		10	Tingkat Implementasi Sistem Kesehatan Akademis (AHS/*Academic Health System)* UGM	skor	2
5	Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas	11	Persentase nilai faktor pengungkit dan faktor hasil Zona Integritas	%	90
6	Terealisasinya *smart and inteligent hospital* dengan integrasi SIM-RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	12	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	menit	50
		13	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	menit	22
		14	Tingkat ketersediaan informasi berbasis Big Data	Tingkat	2
		15	Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	Tingkat	4
7	Terwujudnya Implementasi *green hospital*	16	Efisiensi Pengelolaan limbah Medis dengan Pola 3 R (reduce, reuse dan recycle)	%	14%
		17	Pemanfaatan limbah/Sampah domestik	%	20%
8	Optimalnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A	18	Persentase Pertumbuhan Jumah Pasien Kanker yang ditangani	Skor	1,5
		19	Kenaikan prosentase kemampuan menangani Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR)	%	2
		20	Jumlah Pengembangan Pelayanan subspesialis	Layanan	1
9	Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien	21	Kepatuhan terhadap*Clinical Pathway*	%	100
		22	*Emergency Respon Time*	menit	≤8
		23	Pertumbuhan penelitian yang dipublikasikan	Penelitian	32
		24	Rasio Dosen Klinis terhadap peserta didik	Skor	4
		25	Tingkat Ketepatan Rujukan	%	91
10	Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik	26	Tingkat Kepuasan pelanggan / Pasien	%	85%
		27	Tingkat kepuasan karyawan	%	85
		28	Tingkat kepuasan peserta didik	%	85
11	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya	29	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	65%
		30	Persentase Pemanfaatan Aset	%	90

Pelayanan

Tabel : Target Kinerja Pelayanan

No	Uraian	Target 2020	Realisasi s/d Okt 2020	% capaian	Prognosa 2020	Proyeksi 2022	Nilai Standar
1	Kunjungan Rawat Jalan	176.209	42.300	24,01	84.600	93.060	-
2	Kunjungan Rawat Darurat	37.222	13.750	36,94	27.500	30.250	-
3	Hari Perawatan Rawat Inap	119.361	45.002	37,70	90.004	99.004	-
4	Kunjungan Rehab Medik	24.559	5.657	23,03	11.314	12.445	-
5	Hemodialisa	25.925	10.995	42,41	21.990	24.189	-
6	Tindakkan Operasi	8.492	2.384	28,07	4.768	5.245	-
7	Pemeriksaan Laboratorium	349.400	123.028	35,21	246.056	270.662	-
8	Pemeriksaan Radiologi	31.931	13.009	40,74	26.018	28.620	-
9	BOR	75%	60,72%	-	60,72%	75%	80-85%
10	ALOS	4.5 hari	5,32	-	5,32	4.5 hari	6 - 9 hari
11	TOI (Hari)	1.6 Hari	5,29	-	5,29	1.6 Hari	4 - 5 hari
12	BTO (Kali)	60 kali	2,87	-	2,87	60 kali	40 - 50 kali
13	GDR %	30‰	62,73%	-	62,73%	30‰	< 25 ‰
14	NDR %	50‰	29,17%	-	29,17%	50‰	< 45 ‰

Tabel : Target Layanan Unggulan

No	Jenis Layanan	Capaian s/d Oktober 2020	Prognosa 2020	Proyeksi 2022
A	Kanker Terpadu:			
1	Klinik Bedah Onkologi	4683	5483	6032
2	Pasien Kemoterapi	735	855	941
B	Pediatrik Terpadu:			
1	Klinik Neonatologi	200	300	330
2	Klinik Tumbuh Kembang	2827	3187	3505
3	Rawat Inap Perinatologi	1081	1221	1343

C. Rencana Anggaran per Masing-Masing Unit BLU

No.	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	Prognosa Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2021	PAGU TA 2022	
1	INSTALASI RAWAT JALAN				
	TOTAL BELANJA INSTALASI RAWAT JALAN	8,377,380,762.73	9,176,654,245.06	11,024,018,000.00	
2	INSTALASI RAWAT INAP				
	TOTAL BELANJA INSTALASI RAWAT INAP	55,457,480,374.85	39,436,062,328.22	47,870,362,000.00	
3	INSTALASI VIP, VVIP				
	TOTAL BELANJA INSTALASI VIP, VVIP	2,468,553,927.94	2,732,115,562.65	3,222,766,000.00	
4	INSTALASI RAWAT DARURAT				
	TOTAL BELANJA INSTALASI RAWAT DARURAT	6,333,016,139.58	6,491,825,757.95	8,260,958,000.00	
5	INSTALASI RAWAT INTENSIF				
	TOTAL BELANJA INSTALASI RAWAT INTENSIF	2,392,283,241.30	2,607,071,877.18	2,993,931,000.00	
6	HCU				
	TOTAL BELANJA HCU	2,158,509,204.52	2,382,154,574.55	2,726,860,000.00	
7	PICU/NICU				
	TOTAL BELANJA PICU/NICU	2,220,467,180.41	2,404,838,789.04	2,881,262,000.00	
8	INSTALASI BEDAH SENTRAL				
	TOTAL BELANJA INSTALASI BEDAH SENTRAL	18,460,951,240.97	59,922,681,495.25	58,435,958,000.00	
9	INSTALASI FARMASI				
	TOTAL BELANJA INSTALASI FARMASI	45,550,973,693.45	31,767,462,921.03	55,341,548,000.00	
10	INSTALASI PERSALINAN				
	TOTAL BELANJA INSTALASI PERSALINAN	2,271,717,436.55	4,174,091,905.32	2,912,285,000.00	
11	INSTALASI LABORATORIUM				
	TOTAL BELANJA INSTALASI LABORATORIUM	19,224,358,409.82	16,215,412,096.14	18,482,673,000.00	
12	INSTALASI RADIOLOGI				
	TOTAL BELANJA INSTALASI RADIOLOGI	48,651,667,986.54	7,310,147,612.03	11,657,874,000.00	
13	INSTALASI FORENSIK & PERWTN JENAZAH				
	TOTAL BELANJA INSTALASI FORENSIK & PERWTN JENAZAH	898,496,595.89	963,717,729.90	1,136,292,000.00	
14	INSTALASI STERILISASI SENTRAL				
	TOTAL BELANJA INSTALASI STERILISASI SENTRAL	1,136,270,367.94	1,052,173,535.64	1,414,973,000.00	
15	UNIT DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK				
	TOTAL BELANJA UNIT DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK	125,038,518.20	180,046,345.47	966,865,000.00	
16	INSTALASI HEMODIALISA				
	TOTAL BELANJA INSTALASI HEMODIALISA	18,691,045,064.20	14,253,338,113.37	15,420,294,000.00	
17	INSTALASI REHAB MEDIK				
	TOTAL BELANJA INSTALASI REHAB MEDIK	3,846,177,818.73	4,211,455,560.69	4,659,820,000.00	
18	ICCU				
	TOTAL BELANJA ICCU	1,556,065,098.32	1,711,147,938.52	1,935,947,000.00	
	TOTAL BELANJA REVENUE CENTER	239,820,453,061.95	206,992,398,388.00	251,344,686,000.00	

No.	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	Prognosa 2020	Proyeksi Tahun 2021	PAGU TA 2022	
1	DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS				
	TOTAL BELANJA DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS	2,882,168,219.29	3,409,742,814.13	3,767,678,000.00	
2	BIDANG PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN				
	TOTAL BELANJA BIDANG PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN	1,104,384,232.07	1,226,406,870.26	1,384,514,000.00	
4	BID. PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN NON MEDIK				
	TOTAL BELANJA BID. PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN NON MEDIK	4,329,400,908.41	5,917,089,557.92	301,232,777,000.00	
3	BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA				
	TOTAL BELANJA BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA	1,168,043,324.00	1,343,910,756.37	1,499,688,000.00	
5	BAGIAN ORGANISASI DAN UMUM				
	TOTAL BELANJA BAGIAN ORGANISASI DAN UMUM	8,720,337,781.07	9,168,358,317.78	17,987,064,000.00	
6	BAGIAN PENDIDIKAN & PENELITIAN				
	TOTAL BELANJA BAGIAN PENDIDIKAN & PENELITIAN	1,583,582,671.26	1,749,401,844.86	2,298,947,000.00	
7	BAGIAN PERENCANAAN & EVALUASI				
	TOTAL BELANJA BAGIAN PERENCANAAN & EVALUASI	1,302,348,189.90	1,534,194,863.32	1,698,361,000.00	
8	BAGIAN ANGGARAN				
	TOTAL BELANJA BAGIAN ANGGARAN	4,139,595,528.24	4,627,677,167.94	5,165,992,000.00	
9	BAGIAN AKUNTANSI DAN BMN				
	TOTAL BELANJA BAGIAN AKUNTANSI DAN BMN	2,346,468,296.85	2,757,172,647.45	3,148,401,000.00	
10	SATUAN PEMERIKSAAN INTERN				
	TOTAL BELANJA SATUAN PEMERIKSAAN INTERN	1,052,673,825.92	1,223,616,540.22	1,337,703,000.00	
11	INSTALASI GIZI				
	TOTAL BELANJA INSTALASI GIZI	6,582,718,771.25	7,410,119,225.59	8,239,679,000.00	
12	INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RS				
	TOTAL BELANJA INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RS	5,613,616,714.05	8,178,596,489.26	6,663,551,000.00	
13	INSTALASI SANITASI				
	TOTAL BELANJA INSTALASI SANITASI	5,666,788,910.50	5,897,012,631.26	6,968,913,000.00	
14	INSTALASI KAMTIB				
	TOTAL BELANJA INSTALASI KAMTIB	2,381,440,615.06	2,403,573,148.85	2,719,367,000.00	
15	INST. PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN				
	TOTAL BELANJA INST. PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN	914,999,638.69	1,090,758,091.25	1,232,817,000.00	
17	INSTALASI SISTEM INFORMASI RS				
	TOTAL BELANJA INSTALASI SISTEM INFORMASI RS	1,470,466,546.13	1,962,804,398.95	2,487,647,000.00	
18	KOMITE - KOMITE				
	TOTAL BELANJA KOMITE - KOMITE	35,957,653,043.61	39,465,671,603.40	42,513,749,000.00	
19	INSTALASI REKAM MEDIK				
	TOTAL BELANJA INSTALASI REKAM MEDIK	4,081,602,076.65	4,698,327,843.14	5,249,976,000.00	
20	ULP				
	TOTAL BELANJA ULP	2,189,269,834.39	2,490,869,476.01	2,931,277,000.00	
21	PPI				
	TOTAL BELANJA PPI	720,332,442.61	788,215,514.38	860,938,000.00	
22	K3				
	TOTAL BELANJA K3	240,667,500.00	369,227,500.00	261,508,000.00	
23	INSTALASI LAUNDRY				
	TOTAL BELANJA INSTALASI LAUNDRY	2,353,414,868.08	2,524,403,309.66	2,864,546,000.00	
	TOTAL BELANJA COST CENTER	96,801,973,938.05	110,237,150,612.00	422,515,093,000.00	
	TOTAL BELANJA	336,622,427,000.00	317,229,549,000.00	673,859,779,000.00	

D. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU TA 2021 dan 2022

1. Proyeksi Saldo Awal

Berikut proyeksi saldo awal BLU tahun 2022 yang dihitung dari prognosa pendapatan dan belanja tahun 2020 serta proyeksi tahun 2021:

Tabel. Agregat Pendapatan dan Belanja RBA

NO	URAIAN	PROGNOSA 2020	PROYEKSI 2021	PROYEKSI 2022
I	PENDAPATAN BLU			
	1 Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	269,804,417,674	202,463,833,858	276,233,300,000
	2 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	488,069,035	214,716,401	778,700,000
	3 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	18,670,732,140	55,411,856,200	124,900,000
	4 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	3,754,690,488	4,103,377,797	2,370,700,000
	5 Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan & Tanah	487,512,895	406,260,746	492,400,000
	JUMLAH PENDAPATAN	**293,205,422,232**	**262,600,045,002**	**280,000,000,000**
II	BELANJA OPERASIONAL			
	A. BELANJA BARANG BLU			
	1 Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	88,876,821,047	100,000,000,000	112,000,000,000
	2 Belanja Barang BLU	38,021,257,282	33,197,582,000	15,904,330,000
	3 Belanja Jasa BLU	21,826,721,848	17,602,286,000	14,351,346,000
	4 Belanja Pemeliharaan BLU	6,292,333,306	10,065,510,000	24,393,073,000
	5 Belanja Perjalanan BLU	320,475,901	1,310,622,000	1,310,622,000
	6 Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	34,017,562,118	35,901,328,000	38,214,876,000
	JUMLAH BELANJA BARANG BLU	**189,355,171,501**	**198,077,328,000**	**206,174,247,000**
	B. BELANJA RM (diluar belanja modal)			
	1 Belanja Pegawai	52,698,459,000	55,829,549,000	58,621,021,000
	2 Belanja Barang	20,004,663,000	7,400,000,000	56,592,565,000
	3 Belanja Lainnya	-	-	-
	JUMLAH BELANJA RM (diluar belanja modal)	**72,703,122,000**	**63,229,549,000**	**115,213,586,000**
	JUMLAH BELANJA OPERASIONAL (A+B)	**262,058,293,501**	**261,306,877,000**	**321,387,833,000**
III	BELANJA MODAL			
	1 Belanja Modal BLU	10,008,821,499	51,922,672,000	73,825,753,000
	2 Belanja Modal RM	64,555,312,000	4,000,000,000	278,646,193,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	**74,564,133,499**	**55,922,672,000**	**352,471,946,000**
IV	Surplus/(Defisit) (I-II)	31,147,128,731	1,293,168,002	(41,387,833,000)
V	**Saldo Kas BLU**	**28,137,721,822**	**121,979,151,054**	**134,579,196,056**
VI	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV+V)	59,284,850,553	123,272,319,056	93,191,363,056
VII	Penerimaan RM (II.B+III.2)	137,258,434,000	67,229,549,000	393,859,779,000
VIII	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII)	196,543,284,553	190,501,868,056	487,051,142,056
IX	**TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)**	**430,463,856,232**	**329,829,594,002**	**673,859,779,000**
X	**TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)**	**336,622,427,000**	**317,229,549,000**	**673,859,779,000**

Saldo awal kas merupakan saldo kas yang bersumber dari surplus anggaran tahun tahun sebelumnya dan saldo pembiayaan bersih tahun sebelumnya yang di-*carry over* pada tahun berjalan. Saldo awal kas ini tidak termasuk:

1) Saldo kas yang berasal dari pengeluaran pembiayan APBN (Rupiah Murni) tahun sebelumnya
2) Saldo kas yang berasal dari pembiayaan yang didanai APBN (Rupiah Murni) tahun berjalan yang tercantum dalam DIPA selain DIPA BLU

Berdasarkan perhitungan tabel agregat pendapatan dan belanja RBA di atas didapatkan hasil perhitungan proyeksi saldo awal tahun 2022 diperkirakan akan tercapai sebesar Rp 134.579.196.056,-. Adapun Saldo Awal tahun 2020 adalah sebesar Rp 28.137.721.822,- dan digunakan sebesar Rp 26.876.436.000,- untuk pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu dan Critical Center (GBST dan CC) tahap II. Sedangkan Proyeksi Saldo Awal tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 121.979.151.054,- yang rencananya akan digunakan untuk mencukupi perbekalan farmasi sebesar Rp 23.696.103.000,- dan untuk menyelesaikan pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu dan Critical Center (GBST dan CC) tahap III atau tahap akhir.

2. Proyeksi Total Belanja BLU

No.	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	Prognosa Tahun 2020	PAGU TA 2021	Proyeksi TA 2022	
A	**BELANJA BLU**				
	BELANJA BARANG				
I	**BELANJA TUPOKSI**	**38,021,257,281.85**	**33,197,582,000.00**	**15,904,330,000.00**	
1	Belanja Barang - Obat dan BHP Medis	33,308,859,878.85	26,858,726,000.00	8,656,469,000.00	
2	Belanja Barang - Makan Pasien	3,739,577,031.31	5,234,987,000.00	7,247,861,000.00	
3	Belanja Barang - PDTT	972,820,371.70	1,103,869,000.00	0.00	
II	**BELANJA OPERASIONAL PERKANTORAN**	**151,333,914,219.16**	**164,879,746,000.00**	**190,269,917,000.00**	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	88,876,821,046.52	100,000,000,000.00	112,000,000,000.00	
2	Belanja Kompensasi Fasilitas Direksi	236,966,490.61	180,000,000.00	180,000,000.00	
3	Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama	27,336,531,808.41	24,845,829,000.00	24,845,826,000.00	
4	Belanja Barang - Peralatan & Pengolah Data	408,592,282.82	296,500,000.00	250,000,000.00	
5	Belanja Barang - Baju Kerja & Pakaian Dinas	374,514,579.17	100,000,000.00	1,075,105,000.00	
6	Belanja Jasa - Gaji Kontrak	6,366,481,056.47	6,945,262,000.00	9,729,788,000.00	
7	Belanja Jasa - Insentif Dokter Tamu	2,307,503,759.27	1,841,540,000.00	0.00	
8	Belanja Jasa - Honor Pengelola Anggaran	194,337,540.00	197,640,000.00	200,000,000.00	
9	Belanja Jasa - Outsourcing Satpam	1,748,771,712.92	1,769,885,000.00	1,946,873,000.00	
10	Belanja Jasa - Outsourcing Cleaning Service	4,445,415,031.46	4,597,967,000.00	0.00	
11	Belanja Jasa - Langganan Listrik	2,732,586,734.18	0.00	0.00	
12	Belanja Jasa - Langganan Air	1,940,448,731.85	0.00	0.00	
13	Belanja Jasa - Langganan Telepon	152,339,254.23	0.00	0.00	
14	Belanja Jasa - Langganan Internet	192,583,518.55	250,000,000.00	0.00	
15	Belanja Jasa - Pemusnahan Limbah B3	1,746,254,508.79	1,999,992,000.00	2,474,685,000.00	
16	Belanja Pemeliharaan	6,292,333,305.71	10,065,510,000.00	24,393,073,000.00	
17	Belanja Perjalanan	320,475,900.97	1,310,622,000.00	1,310,622,000.00	
18	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS	681,133,733.02	2,027,200,000.00	2,544,954,000.00	
19	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM	791,041,243.46	3,351,800,000.00	4,028,425,000.00	
20	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & RT	3,943,959,211.31	4,800,000,000.00	4,986,399,000.00	
21	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG	244,822,769.46	299,999,000.00	304,167,000.00	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU	**189,355,171,501.01**	**198,077,328,000.00**	**206,174,247,000.00**	
III	**BELANJA MODAL**				
1	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan - BLU	6,869,329,811.33	44,657,305,000.00	51,382,054,000.00	
2	Belanja Modal - Tanah - BLU	12,188,439.00	0.00	0.00	
3	Belanja Modal - Peralatan Medik - BLU	1,272,812,295.51	2,043,600,000.00	9,859,051,000.00	
4	Belanja Modal - Alat Pengolah Data - BLU	277,942,109.26	2,987,440,000.00	4,919,737,000.00	
5	Belanja Modal - Peralatan Non Medik - BLU	1,576,548,843.89	1,731,777,000.00	6,554,040,000.00	
6	Belanja Modal - Kendaraan Dinas - BLU	0.00	502,550,000.00	1,110,871,000.00	
	TOTAL BELANJA MODAL - BLU	**10,008,821,498.99**	**51,922,672,000.00**	**73,825,753,000.00**	
	TOTAL BELANJA BLU	**199,363,993,000.00**	**250,000,000,000.00**	**280,000,000,000.00**	

3. Proyeksi Pendapatan BLU dari PNBP

Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	Realisasi s/d Oktober 2020	Target TA 2021	Target TA 2022
Pendapatan BLU dari PNBP			
1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	248,113,819,802.00	245,736,870,000.00	276,233,300,000.00
2. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	214,716,401.00	695,265,000.00	778,700,000.00
3. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	15,558,943,450.00	111,562,000.00	124,900,000.00
4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	3,128,908,740.00	2,116,698,000.00	2,370,700,000.00
5. Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan & Tanah	598,268,541.00	1,339,605,000.00	492,400,000.00
Total Pendapatan BLU dari PNBP	**267,614,656,934.00**	**250,000,000,000.00**	**280,000,000,000.00**

4. Proyeksi Penerimaan Pembiayaan

Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	Realisasi s/d Oktober 2020	Target TA 2021	Target TA 2022
B. Penerimaan RM			
1. Belanja Pegawai	52,698,459,000.00	55,829,549,000.00	58,621,021,000.00
2. Belanja Barang	20,004,663,000.00	7,400,000,000.00	56,592,565,000.00
3. Belanja Modal	64,555,312,000.00	4,000,000,000.00	278,646,193,000.00
Total Penerimaan Pembiayaan RM	**137,258,434,000.00**	**67,229,549,000.00**	**393,859,779,000.00**

5. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni APBN

No.	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	Prognosa Tahun 2020	PAGU TA 2021	Proyeksi TA 2022	
	BELANJA RUPIAH MURNI				
I	**BELANJA PEGAWAI**	**52,698,459,000.00**	**55,829,549,000.00**	**58,621,021,000.00**	
	Layanan Perkantoran				
1	Belanja Gaji Pokok PNS	35,724,647,000.00	38,110,791,000.00	40,016,331,000.00	
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	579,000.00	631,000.00	657,000.00	
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,791,384,000.00	2,851,355,000.00	2,993,923,000.00	
4	Belanja Tunj. Anak PNS	880,471,000.00	803,606,000.00	843,786,000.00	
5	Belanja Tunj. Struktural PNS	382,855,000.00	404,209,000.00	424,419,000.00	
6	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,367,859,000.00	4,070,764,000.00	4,274,302,000.00	
7	Belanja Tunj. PPh. PNS	175,711,000.00	75,750,000.00	79,538,000.00	
8	Belanja Tunj. Beras PNS	1,834,497,000.00	1,846,203,000.00	1,938,513,000.00	
9	Belanja Uang Makan PNS	6,049,300,000.00	7,124,789,000.00	7,481,028,000.00	
10	Belanja Tunj. Umum PNS	419,725,000.00	466,714,000.00	490,050,000.00	
11	Belanja Uang Lembur	71,431,000.00	74,737,000.00	78,474,000.00	
	TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM	**52,698,459,000.00**	**55,829,549,000.00**	**58,621,021,000.00**	
	BELANJA BARANG				
II	**BELANJA TUPOKSI**	**18,563,799,000.00**	**2,400,000,000.00**	**50,356,353,000.00**	
1	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18,563,799,000.00	2,400,000,000.00	50,356,353,000.00	
III	**BELANJA OPERASIONAL PERKANTORAN**	**1,440,864,000.00**	**5,000,000,000.00**	**6,236,212,000.00**	
1	Belanja Barang - Barang Persediaan (Penanganan Pandemi Covid-19)	482,366,000.00	0.00	0.00	
2	Belanja Barang - PDTT (Penanganan Pandemi Covid-19)	958,498,000.00	0.00	0.00	
3	Belanja Langganan Listrik	0.00	2,739,807,000.00	3,254,343,000.00	
4	Belanja Langganan Telepon	0.00	158,949,000.00	188,800,000.00	
5	Belanja Langganan Air	0.00	2,101,244,000.00	2,495,858,000.00	
6	Belanja Langganan Daya & Jasa Lainnya	0.00	0.00	297,211,000.00	
	TOTAL BELANJA BARANG - RM	**20,004,663,000.00**	**7,400,000,000.00**	**56,592,565,000.00**	
IV	**BELANJA MODAL**				
1	Belanja Modal - Tanah	0.00	0.00	0.00	
2	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	2,235,661,000.00	0.00	0.00	
3	Belanja Modal - Peralatan Medik	60,844,651,000.00	4,000,000,000.00	278,646,193,000.00	
4	Belanja Modal - Peralatan Non Medik	1,475,000,000.00	0.00	0.00	
	TOTAL BELANJA MODAL - RM	**64,555,312,000.00**	**4,000,000,000.00**	**278,646,193,000.00**	
	TOTAL BELANJA RM	**137,258,434,000.00**	**67,229,549,000.00**	**393,859,779,000.00**	

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Oktober tahun 2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 nilai 76,89 kriteria Baik (A) dan target 2022 dengan nilai sebesar 85,55 kriteria Baik (AA)
2. Capaian realisasi pendapatan sampai dengan bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 267.614.656.933,58 dan diprognosakan sampai dengan Desember 2020 akan mencapai Rp. 304.871.985.349,00
3. Capaian realisasi belanja sampai dengan 31 Oktober tahun 2020 sebesar Rp 199.110.166.786,00 dan prognosa sampai dengan 31 Desember 2020 Rp 329.563.879.036,00
4. Total anggaran belanja yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2022 sebesar Rp. 673.859.779.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 393.859.779.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2022 sebesar Rp. 280.000.000.000,-.
5. Secara spesifik kegiatan yang disiapkan untuk tahun 2022 adalah :
    a. Pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan Pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS dan *Health Technologi Assesment* (HTA) serta untuk memenuhi kebutuhan pelayanan *Covid-19*

b. Anggaran Investasi yang bersumber dari alokasi Rupiah Murni sebesar Rp 278.646.193.000,- akan digunakan untuk peralatan medik atau alat kesehatan

c. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp. 73.825.753.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, dan kendaraan operasional (mobil dinas).

6. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :

- Pandemi *Covid-19*
- Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat namun tidak diimbangi dengan kemampuan penyediaan dalam memenuhi pesanan;
- Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar, berdampak pada meningkatnya harga-harga kebutuhan.

B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik

- Kebutuhan dana pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu (GBST) dan Critical Center
- Rencana Pembangunan Gedung Radioterapi
- Kebutuhan belanja pembangunan gedung sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp 903.566.000.000,-.